UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Zona Nilai Sewa Tanah Kas Desa Melalui Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis WebGIS Dan QR Code (Studi Kasus: Kalurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)
Retno Wulandari, Dra. Ike Yuli Andjani, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menetapkan zona nilai sewa Tanah Kas Desa di Kalurahan Bangunharjo berdasarkan karakteristik peruntukan ruang dan kondisi pasar, sekaligus merancang serta mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Aset Kalurahan Bangunharjo (SIMAKAB) berbasis WebGIS dan QR Code guna mendukung pengelolaan aset desa yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan metode perbandingan data pasar, pengembangan sistem informasi, serta pengujian *System Usability Scale* (SUS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa zona Perdagangan dan Jasa memiliki indikasi nilai sewa sebesar Rp53.000/m²/tahun, zona Perumahan sebesar Rp22.000/m²/tahun, zona Sarana Pelayanan Umum sebesar Rp20.000/m²/tahun, zona Perlindungan Setempat sebesar Rp10.000/m²/tahun, dan zona Pertanian sebesar Rp8.000/m²/tahun. Pengembangan SIMAKAB berhasil mengintegrasikan inventaris aset, informasi spasial, QR Code, dan sistem pelaporan digital dalam satu platform berbasis web. Berdasarkan pengujian SUS, sistem memperoleh skor sebesar 80,00 dengan kategori *acceptable* dan grade A- (good), sehingga dinilai layak untuk diimplementasikan dalam pengelolaan aset desa berbasis spasial dan digital. Penelitian ini memberikan dampak nyata terhadap pengelolaan aset desa sehingga dapat mendukung optimalisasi aset desa, meningkatkan transparansi pengelolaan aset, serta memperkuat pengambilan keputusan pemerintah desa secara lebih efektif dan terintegrasi sistem berbasis spasial digital.

Kata Kunci: Pendekatan Pasar, Sistem Informasi Manajemen Aset, *Sistem Usability Scale*, Tanah Kas Desa, WebGIS, Zona Nilai Sewa

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Zona Nilai Sewa Tanah Kas Desa Melalui Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis WebGIS Dan QR Code (Studi Kasus: Kalurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)
Retno Wulandari, Dra. Ike Yuli Andjani, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the rental value zones of Village Treasury Land in Bangunharjo based on spatial land-use characteristics and market conditions, as well as to design and develop the Bangunharjo Village Asset Management Information System (SIMAKAB) based on WebGIS and QR Code technology to support more effective, transparent, and accountable village asset management. This research employed a mixed methods approach using market data comparison, information system development, and System Usability Scale (SUS) testing methods. The results indicate that the Commercial and Service Zone has a rental value indication of IDR 53,000/m²/year, the Residential Zone IDR 22,000/m²/year, the Public Service Facilities Zone IDR 20,000/m²/year, the Local Protection Zone IDR 10,000/m²/year, and the Agricultural Zone IDR 8,000/m²/year. The development of SIMAKAB successfully integrated asset inventory, spatial information, QR Codes, and digital reporting systems into a single web-based platform. Based on SUS testing, the system achieved a score of 80.00, categorized as acceptable with an A- (good) grade, indicating that the system is feasible for implementation in spatially and digitally based village asset management. This study provides tangible impacts on village asset management by supporting the optimization of village asset, enhancing transparency in asset management, and strengthening village government decision-making through a more effective and integrated system spatial digital approach.

Keywords: Asset Management Information System, Market Approach, Rental Value Zone, System Usability Scale, Village Treasury Land, WebGIS